



KARYA ILMIAH AKHIR

*CASE REPORT: INTERVENSI TERAPI BRANDT DAROFF DAN TERAPI
MUSIK TERHADAP PENURUNAN TINGKAT GEJALA VERTIGO
DI IGD RS BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2025*

OLEH:

STEPHANIE NARULITA TAMPUBOLON

2304126

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: INTERVENSI TERAPI *BRANDT DAROFF* DAN TERAPI
MUSIK TERHADAP PENURUNAN TINGKAT GEJALA VERTIGO
DI IGD RS BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2025

Oleh:

STEPHANIE NARULITA TAMPUBOLON

2304126

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui melakukan ujian
pada Tanggal 25 April 2025

Pembimbing:

Isnanto, S. Kep., Ns., MAN., DNM

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: INTERVENSI TERAPI *BRANDT DAROFF* DAN TERAPI
MUSIK TERHADAP PENURUNAN TINGKAT GEJALA VERTIGO
DI IGD RS BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2025

Oleh:

STEPHANIE NARULITA TAMPUBOLON

2304126

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada 03 Mei 2025

Dosen pembimbing

Ionanto, S. Kep., Ns., MAN., DNM

Mengesahkan:

Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta

Mengetahui:

Prodi Pendidikan Profesi Ners
Yogyakarta

Nurli Ikanningtyas,

S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

STEPHANIE NARULITA TAMPUBOLON “*CASE REPORT* : Intervensi Terapi *Brandt Daroff* Dan Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Gejala Vertigo Di IGD RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2025”.

Latar Belakang: Vertigo seringkali ditemukan pada usia 18-79 tahun, serta kejadian vertigo secara global sebesar 7,4% bahkan kasus pertahunnya menjadi 1,4%. Vertigo sering terjadi pada umur 18-79 tahun sebesar 7,4%. Prevalensi vertigo di Jerman sebesar 30% dan 24% diantaranya disebabkan karena kelainan vestibuler. Vertigo di Indonesia sangat tinggi dan merupakan keluhan nomor tiga yang sering dikeluhkan pada saat datang ke rumah sakit, dan termasuk penyakit yang memiliki prevalensi sebesar 50 % pada usia 40-50 tahun (Kemenkes, 2022)

Tujuan: Mengetahui pengaruh Terapi *Brandt Daroff* dan Terapi Musik terhadap penurunan tingkat gejala vertigo (Pusing) di IGD RS Bethesda Yogyakarta tahun 2025

Metode: KIA ini menggunakan desain studi kasus (*case report*) dokumentasi dengan pendekatan yaitu menggambarkan suatu peristiwa/kasus dengan memanfaatkan dokumtasi laporan asuhan keperawatan di IGD RS Bethesda Yogyakarta dengan sampel 1 orang. Intervensi yang dilakukan adalah memberikan terapi *Brandt Daroff* dan Terapi Musik.

Hasil: Sebelum dilakukan terapi *Brandt Daroff* dan Terapi Musik pasien mengatakan pusing berputar, tidak bisa membuka mata, dan mual. Setelah dilakukan intervensi sebanyak 3 kali pasien mengatakan pusing berkurang dan mual juga berkurang. Terapi *Brandt Daroff* dan terapi musik berpengaruh terhadap pusing pada pasien vertigo

Kesimpulan: Pemberian terapi *Brandt daroff* dan terapi musik dapat menurunkan pusing pada pasien.

Kata Kunci: *Brandt daroff* – Musik – Vertigo – halaman – table – Lampiran

Kepustakaan: xvi + 60 pages + 6 tabel + 4 Lampiran + kepustakaan 2016-2024

ABSTRACT

STEPHANIE NARULITA TAMPUBOLON “CASE REPORT: Intervention of Brandt Daroff Therapy and Music Therapy on Decreasing Vertigo Symptoms Levels in the Emergency Room of Bethesda Hospital Yogyakarta in 2025”

Background: Vertigo is often found at the age of 18-79 years, and the incidence of vertigo globally is 7.4%, even cases per year are 1.4%. Vertigo often occurs at the age of 18-79 years by 7.4%. The prevalence of vertigo in Germany is 30% and 24% of it is caused by vestibular disorders. Vertigo in Indonesia is very high and is the third most common complaint when coming to the hospital, and is a disease that has a prevalence of 50% at the age of 40-50 years (Ministry of Health, 2022)

Objective: To determine the effect of Brandt Daroff Therapy and Music Therapy on reducing the level of vertigo symptoms (dizziness) in the Emergency Room of Bethesda Hospital Yogyakarta in 2025

Main Symptoms: Dizziness, nausea, vomiting, headache

Method: This KIA uses a case study design (case report) documentation with an approach that describes an event/case by utilizing documentation of nursing care reports in the Emergency Room of Bethesda Hospital Yogyakarta with a sample of 1 person. The intervention carried out was to provide Brandt Daroff and Music therapy.

Results: Before the therapy, the patient said she felt dizzy, could not open his eyes, and was nauseous. After the intervention was carried out 3 times, the patient said her dizziness had decreased and her nausea had also decreased. Brandt Daroff therapy and music therapy have an effect on dizziness in vertigo patients.

Conclusion: Giving Brandt daroff therapy and music can reduce dizziness in patients.

Keywords: Brandt daroff – Music – Vertigo – page – table – Attachment

Literature: xvi + 60 pages + 6 tables + 4 Appendices + bibliography 2016-2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas segala kasih dan berkat-Nya. Segala hormat dan kemuliannya yang tidak pernah terhingga diberikan oleh Tuhan Yesus yang telah memberikan saya berkat, anugerah, dan penguatan yang luar biasa selama peneliti menjalani proses pembuatan Proposal KIA sehingga peneliti dapat menyelesaikan KIA dengan judul “*Case Report: Intervensi Terapi Brandt Daroff Dan Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Gejala Vertigo Di IGD RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2025*”. Selama pembuatan KIA ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dr. Edi Wibowo, Sp.M (K). MPH selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D.,NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Wakil I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ka Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Bapak FA. Muji R, S.Kep.,Ns selaku kepala dan preceptor klinik di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
6. Bapak Isnanto, S.Kep.,Ns.,MAN., DNM selaku dosen pembimbing karya ilmiah akhir.

7. Rekan-rekan mahasiswa prodi pendidikan profesi Ners angkatan XXIII STIKES Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan pengalaman sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian KIA ini. Peneliti menyadari bahwa.

Yogyakarta, 25 April 2025

Peneliti

Stephanie Narulita Tampubolon

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Laporan.....	3
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	5
A. KONSEP MEDIS	5
1. DEFINISI	5
2. EPIDEMIOLOGI	6
3. ETIOLOGI	6
4. PATOFISIOLOGI	7
5. MANIFESTASI KLINIS.....	8
6. PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK	8
7. PENATALAKSANAAN.....	9
8. KOMPLIKASI	10
B. KONSEP TERAPI <i>BRANDT DAROFF</i>	10
C. KONSEP TERAPI MUSIK.....	10
BAB III MODE KARYA ILMIAH	12
A.Desain karya Ilmiah Akhir	12
B.Populasi dan sampel.....	12
1. Populasi	12

2. Sampel	12
a. Kriteria Inklusi	12
b. Kriteria eksklusi	12
C. Lokasi dan waktu	13
D. Instrumen penelitian	13
E. Prosedur pengumpulan data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Laporan Kasus Kelolaan	14
1. Informasi Terkait Pasien	14
2. Manifestasi / Temuan Klinis	15
3. Perjalanan Penyakit	15
4. Pengkajian Keperawatan	16
5. Analisis Data	17
6. Diagnosis Keperawatan	17
7. intervensi terapeutik	18
8. Rencana Keperawatan dan Implementasi Keperawatan	19
9. Tindak Lanjut / Outcome	22
B. HASIL	25
C. PEMBAHASAN	27
BAB V PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data	17
Tabel 2 Diagnosis Keperawatan.....	17
Tabel 3 Rencana Keperawatan.....	19
Tabel 4 Pre terapi <i>Brandt Daroff</i> dan terapi musik.....	22
Tabel 5 Post terapi <i>Brandt Daroff</i> dan terapi musik	23

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR SKEMA

Skema 1 <i>Pathway</i>	6
------------------------------	---

STIKES BETHESDA YAKKUM